ABSTRAK

Pada penelitian ini dikembangkan suatu formula sediaan gel luka bakar yang mengandung ekstrak belut dengan basis HPMC (2, 4 dan 6 %), PVA (2, 4 dan 6 %), dan Karbopol(0, 4 ; 0, 6 dan 0,8%), . Basis yang diujikan dibuat dalam tiga konsentrasi berturut-turut A, B, C, D, E, F, G, H,dan I. Dari ketiga basis yang diuji dipilih satu basis pada konsentrasi yang cocok untuk diujikan efektivitasnya terhadap luka bakar. Uji efektivitas dilakukan pada hewan uji tikus putih jantan *Spraque-Dawley,* dengan kontrol negatif (basis gel tanpa zat aktif ekstrak belut), dan sebagai kontrol positif adalah produk yang secara komersial telah teruji khasiatnya, yaitu salep levertran. Pada penelitian ini dipilih Formula dengan basis PVA 4% atau formula B untuk dilanjutkan pada uji pengaruh terhadap luka bakar tikus dengan penambahan humektan propilenglikol Formula B ini mempunyai warna yang transparan dan pH yang cocok dengan pemakaian untuk kulit yaitu 6,12 sampai 6,22. Dari hasil pengukuran luas luka tiap hari terlihat sediaan gel ekstrak belut memberikan kesembuhan yang lebih cepat dari yang lainnya ($p<0,05$).

UNIVERSITAS ANDALAS
UNTUK KEDJAJAAN BANGSA